

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui pembuatan dan pengkajian mengenai manajemen kurikulum di TK Budi Mulya Semarang dari bab I sampai bab IV, ada beberapa hal yang kiranya perlu penulis tekankan untuk menjadi simpulan dalam skripsi ini :

1. Pelaksanaan Manajemen Kurikulum di TK Budi Mulya Pedurungan Semarang

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dalam peneliti yang dilakukan di TK Budi Mulya Pedurungan Semarang dapat diketahui bahwa TK Budi Mulya Pedurungan Semarang telah melaksanakan manajemen kurikulum, meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengendalian, dan evaluasi.

Dalam perencanaan manajemen kurikulum melalui beberapa tahap, yaitu perencanaan tahunan dan semester, perencanaan mingguan, perencanaan Harian. Dalam merencanakan kurikulum suatu kurikulum untuk anak, seorang guru harus memilih tujuan, bagaimana mengorganisasi isi kurikulum (materi), memiliki bentuk pengalaman belajar bagi anak, bagaimana urutan pelajaran diberikan kemudian menentukan bagaimana melakukan penilaian terhadap hasil belajar anak dan program itu sendiri. Selain itu, dalam merencanakan kurikulum seorang guru harus mempunyai wawasan yang luas, tanggap dan kreatif agar anak tidak mudah bosan dengan kegiatan yang dirancang guru.

Pengorganisasian yang dilakukan yaitu dengan pengorganisasian kelas maksudnya kelas diatur sedemikian rupa sehingga lebih banyak kegiatan dilaksanakan secara berkelompok (kecil) dan perorangan dari pada klasikal. Ruang belajar tidak perlu selalu di kelas. Kegiatan dapat dilakukan juga di halaman. Anak diperkenankan untuk memilih sendiri kegiatannya, sedangkan

guru lebih banyak mengarahkan dan bertindak sebagai pendorong serta fasilitator.

Penggerakan kurikulum ini tidak lepas dari guru dengan anak didik, guru selalu memberikan kesempatan pada anak untuk berbuat, dan semua kegiatan belajar dilaksanakan dengan bermain. Kegiatan guru yang penting adalah mengusahakan agar anak tetap aktif, berbuat dan menemukan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan, minat dan kemampuannya. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, setiap guru melaksanakannya berdasarkan perencanaan yang sudah ditetapkan. Dengan begitu, proses belajar mengajar pun akan terlaksana dengan baik.

Pengendalian ini dimaksudkan agar segala sesuatu yang dilakukan dan yang akan dilakukan harus dikontrol, sehingga pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik. Kaitannya dengan kurikulum, pengelolaannya harus disertai adanya pengontrolan yang baik dari pihak yang berkompeten. Sebagai salah satu jalan dalam rangka pengendalian pengelolaan kurikulum dibuat jadwal tugas untuk pengontrolan di dalam manajemen kurikulum mungkin bisa kepala sekolah langsung yang mengontrol.

Evaluasi kurikulum dengan cara guru mengacu pada kemampuan yang hendak dicapai dalam suatu kegiatan yang direncanakan dalam tahap waktu tertentu dengan memperhatikan prinsip penilaian yang telah ditentukan. Penilaian dilakukan bersama-sama secara khusus membuat kegiatan untuk penilaian tetapi ketika kegiatan belajar dan bermain guru sekaligus melaksanakan penilaian. Sedangkan alat evaluasi yaitu pengamatan dan pencatatan anekdot, dan pemberian tugas

2. Hambatan yang Mempengaruhi Pelaksanaan Manajemen Kurikulum di TK Budi Mulya Pedurungan Semarang.

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat diketahui Manajemen Kurikulum di TK Budi Mulya Pedurungan Semarang sudah baik. Hal ini salah satunya disebabkan oleh pengelola kurikulum yang menggunakan prinsip-

prinsip manajemen, yang meliputi perencanaan (*plaining*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), pengendalian (*controlling*), dan evaluasi (*evaluating*). Akan tetapi sebuah pengelolaan atau manajemen kurikulum tidak lepas dari hambatan-hambatan yang mempengaruhi pengelolaan manajemen kurikulum itu sendiri, dari hasil analisis penulis TK Budi Mulya dalam manajemen kurikulum mempunyai hambatan yaitu Sulitnya memahami SKM untuk dijadikan SKH, Kurangnya kreatifitas guru didalam pembelajaran, Perlu dukungan sarana yang memadai, dan Menentukan evaluasi.

3. Solusi pemecahan dalam hambatan pelaksanaan Manajemen Kurikulum di TK Budi Mulya Pedurungan Semarang.

TK Budi mulya mempunyai hambatan yang mempengaruhi pencapaian tujuan kurang mengena. Akan tetapi, suatu permasalahan pasti ada solusinya. Solusi yang tepat untuk TK budi mulya dengan cara

Di TK Budi Mulya dalam menyelesaikan masalah tentang memahami SKM untuk dijadikan SKH. Solusinya yang dilakukan yaitu, Guru melihat buku atau informasi yang ada di sekitar untuk dipelajari bagaimana menyusun SKH yang baik dan benar. Dan minta bantuan kepada guru yang lebih profesional, yaitu di TK Budi Mulya Ibu Ratna, S.Pd selaku Wa.Ka Kurikulum. Maka dari itu, guru di sekolah atau madrasah harus saling mengisi dalam pengalamannya.

Metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di TK budi mulya masih menggunakan ceramah atau bercerita, soalnya masih senang dengan metode ini. Akan tetapi guru yang profesional harus mempunyai kreatifitas dalam pengajaran. Untuk meningkatkan dan mengembangkan dalam metode pengajaran perlu dilakukan pendidikan dan latihan. Selain itu, guru harus menerapkan dalam kelas.

Media pengajaran di TK Budi Mulya masih berkurang, sehingga tidak mencakup materi-materi yang diajarkan dengan cara ceramah dikarenakan

minimnya sarana yang ada di kelas. Untuk meningkatkan sarana dan prasarana dan media pengajaran yang ada di TK Budi Mulya, kepala sekolah membuat pengajuan proposal kepada provinsi ataupun pusat. Selain itu, dalam keuangan sekolah atau madrasah harus memikirkan pembelian sarana-prasarana dan media pembelajaran. Kalau itu tidak bisa jalan, kita mengadakan guru yang kreatif untuk membuat media pengajaran yang terjangkau dan media itu bisa digunakan menyenangkan.

Guru di TK Budi Mulya belum semuanya melakukan evaluasi dan belum bisa menentukan evaluasi. Maka, jalan keluar untuk menyelesaikan masalah tentang evaluasi, yaitu Wa.Ka kurikulum harus memberikan sosialisasi tentang menentukan evaluasi, kemudian guru menerapkan evaluasi tersebut kesehari-hari di dalam pengajaran. Selain itu, kepala sekolah dan Wa.Ka Kurikulum memberi peraturan kepada guru, gunanya biar semua guru melakukan evaluasi atau penilaian dalam pembelajaran.

B. Saran-saran

Setelah mengadakan penelitian di TK Budi Mulya Pedurungan Semarang tentang manajemen Kurikulum di lembaga pendidikan islam dan Sisoal TK Budi Mulya Pedurungan Semarang, maka melalui kesempatan ini penulis ingin menyumbangkan buah pikiran yang berupa saran-saran yang kiranya dapat bermanfaat.

1. Untuk Kepala Sekolah.

- a. Hendaknya kepala sekolah selalu mengevaluasi dengan memonitor kegiatan belajar mengajar dengan tujuan dapat mengetahui keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas menyampaikan informasi kepada anak.
- b. Hendaknya Selalu mengadakan evaluasi pembelajaran terhadap guru setiap hari, minimal 1 minggu sekali. Karena pengeloan manajemen kurikulum itu tergantung kepada guru.
- c. Hendaknya berusaha untuk meningkatkan sarana yang ada di sekolah.

2. Untuk Para Guru.

- a. Hendaknya selalu melaksanakan tugas dan kewajiban, sehingga visi dan misi serta tujuan sekolah dapat mudah tercapai.
- b. Hendaknya saling menukar pikiran dan masukan antara guru satu dengan yang lain, sehingga tahu kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

C. Penutup

Syukur alhamdulillah atas limpahan rahmad-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam atas Rasul SAW semoga kita mendapat syafaatnya. Karena skripsi ini masih sangatsederhana dan jauh dari kesempurnaan, maka dengan rendah hati penulis mengharap saran dan kritik yang membangun dari skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih atas semua pihak yang telah membantu terselesainya penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya